

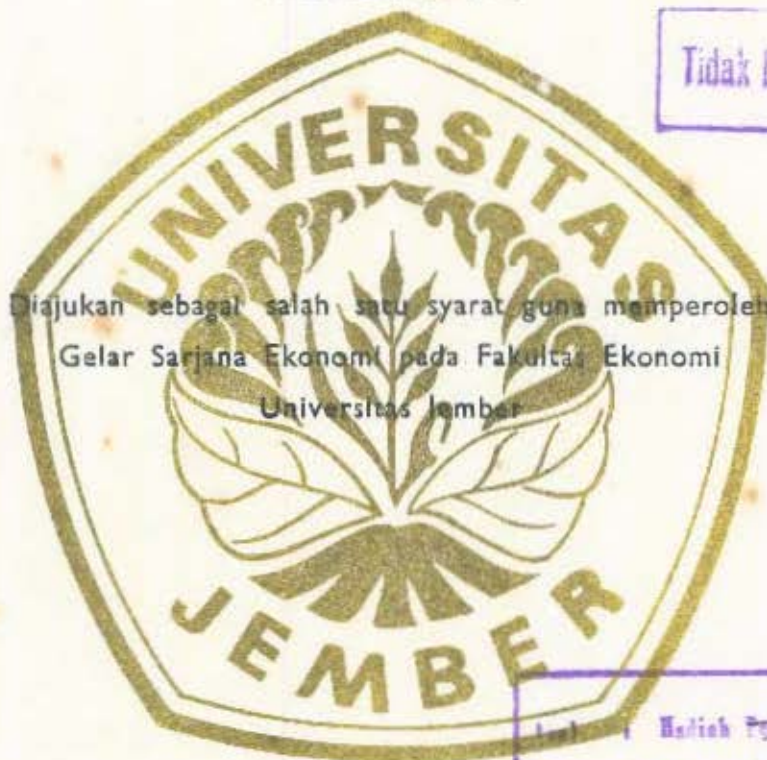


WILAYAH KEMAJAHOORAN  
UNIVERSITAS JEMBER

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA TAHUN 1973 / 1974 - 1992 / 1993

## SKRIPSI

Tidak Dijanjikan Keluar



Dijadikan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

PTI

Nama : <u>John Wisman</u> Tanggal : <u>25 OCT 1995</u> No. Induk : <u>PTI 95-1948</u>	KLAS <u>337</u> <u>WIS</u> <u>a</u>
---------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

*lep bib*

Oleh :

John Wisman

9108101028

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
1995

## JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA  
TAHUN 1973/1974 - 1992/1993

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : JOHN WISMAN  
N. I. M. : 9108101028  
Jurusan : IESP

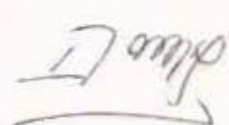
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

28 September 1995

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan  
guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

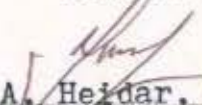
### Susunan Panitia Penguji

Ketua,



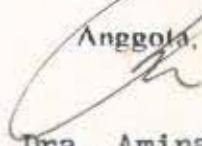
Prof. Drs. Kadiman, SU  
NIP. 130261684

Sekretaris




Drs. H. A. Heidar, MPhil  
NIP. 130345929

Anggota,



Dra. Aminah  
NIP. 130676291

Mengetahui / Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Drs. H. Sukusni, MSc  
NIP. 130350764

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAAMA : JOHN WISMAN  
NOMOR INDIK MAHASISWA : 9108101028  
JURUSAN : ILMU EKONOMI DAN  
STUDI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH YANG MENJADI  
DASAR PENYUSUNAN SKRIPSI : EKONOMI INTERNASIONAL  
DOSEN PEMBIMBING : 1. Dra. AHINAH  
2. Drs. H. SALEH, HSc

DISAHKAN DI : JEMBER  
PADA TANGGAL : JULI 1995

DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING

PEMBIMBING I,



Dra. AHINAH

NIP. 130 676 281

PEMBIMBING II,



Drs. H. SALEH, HSc

NIP. 131 417 212

## MOTTO

" Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga"

(H.R. Muslim)

" Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang bagus dalam melunasi hutangnya"

(H.R. Hakim)

" Dan jika (orang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui"

(Q.S. Al-Baqarah :281)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT. Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhum Ayahanda "Mohammad Arsyad" dalam kenangan,
2. Ibunda tercinta "Nurbaya" dengan doa yang selalu menyertainya,
3. Adik-adikku tersayang Deddy Soetomo, Bambang Gunawan dan Shinta Permata Sari.
4. Almamaterku tercinta
5. Sahabat-sahabatku di Bangsa I/24.
6. Teman-teman seperjuangan SP Genap '81

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUTANG LUAR NEGERI INDONESIA TAHUN 1973/1974-1992/1993.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itulah penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Selanjutnya penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Aminah dan Bapak Drs. H. M Saleh, M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan ketulusan hati dalam memberikan petunjuk serta saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

3. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Pimpinan Bank Indonesia Cabang Jember beserta staf yang telah memberikan izin untuk mengutip data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan dan doatulusnya.
6. Sahabat-sahabatku serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tiada langit tanpa mendung, tidak ada gading yang tak retak, tidak ada karya manusia yang sempurna, oleh karena itu penulis menyadari akan adanya kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu segala saran untuk kebaikan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayahNya kepada kita sekalian dan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang positif bagi almamater dan pembaca.

Jember, Agustus 1995

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAH.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Hipotesis.....	9
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 Definisi Operasional.....	13
BAB II: GAMBARAN UMUM HUTANG LUAR NEGERI	
INDONESIA .....	15
2.1 Latar Belakang Hutang Luar Negeri	
Indonesia.....	15



2.2 Perkembangan Hutang Luar Negeri Indonesia.....	19
2.3 Kebijakan Pemerintah dalam Rangka Pemanfaatan Hutang Luar Negeri bagi Pembangunan.....	28
2.4 Indikator Beban Hutang Luar Negeri Indonesia.....	28
BAB III : LANDASAN TEORI.....	31
3.1 Perlunya Suatu Negara terhadap Dana dari Luar Negeri.....	31
3.2 Teori Akumulasi Hutang Luar Negeri....	33
3.3 Teori Kurs.....	39
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Pengaruh Tingkat Bunga Hutang Luar Negeri dan Kurs Dollar (US Dollar terhadap Yen) terhadap Hutang Luar Negeri Indonesia.....	44
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Bantuan Luar Negeri dan Anggaran Pembangunan Indonesia tahun 1971/1972-1992/1993 (dalam Milyar Rupiah).....	20
2.2	Perkembangan Hutang Luar Negeri Pemerintah Tahun 1968/1969-1992/1993 (dalam Juta US Dollar).....	21
2.3	Pelunasan Hutang Luar Negeri Indonesia Tahun 1983/1984-1992/1993 (dalam Juta US Dollar).....	30
4.1	Analisis Varian untuk Pengujian Koefisien Regresi Berganda Secara Simultan .....	46
4.2	Statistik Uji t terhadap Koefisien Regresi tingkat Bunga Hutang Luar Negeri dan Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Yen.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Keseimbangan Nilai Tukar Valuta Asing ....	41
4.1	Kriteria Pengujian $F_{test}$ dengan uji Signifikan Satu Arah dengan Menggunakan Tingkat Interval Keyakinan 95% .....	47
4.2	Kriteria Pengujian Signifikan Satu Arah Keberartian $t_{test}$ dengan Menggunakan Tingkat Interval Keyakinan 95% untuk Variabel Tingkat Bunga Hutang Luar Negeri ..	48
4.3	Kriteria Pengujian Signifikan Satu Arah Keberartian $t_{test}$ dengan Menggunakan Tingkat Interval Keyakinan 95% untuk Variabel Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Yen .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Hutang Luar Negeri Indonesia Tahun 1973/1974-1992/1993 (dalam Juta US Dollar) .....	56
2.	Tingkat Bunga Rata-rata Hutang Luar Negeri Indonesia Tahun 1973/1974-1992/1993 (dalam Juta US Dollar).....	57
3.	Kurs Dollar Rata-Rata Amerika Serikat terhadap Yen Tahun 1973/1974-1992/1993 (dalam Juta US Dollar).....	58
4.	Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hutang Luar Negeri Indonesia Tahun 1973/1974-1992/1993 .....	69

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah proses yang berlangsung terus menerus, pada tiap proses akan ditentukan prioritas mana yang paling menguntungkan, penentuan prioritas tersebut untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan perbaikan tingkat hidup mereka sesuai dengan makna pembangunan yaitu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita meningkat (Sadono Sukirno, 1985:13).

Dalam memasuki pembangunan jangka panjang tahap II, seperti yang telah digariskan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 prioritas pembangunan ekonomi diarahkan pada enam sasaran. Sasaran tersebut intinya adalah kemandirian pembangunan, peningkatan pendapatan masyarakat dan memperkecil kesenjangan sosial, perhatian pada golongan ekonomi menengah dan koperasi, peningkatan produktivitas dan efisiensi, dan pengelolaan sumber daya alam secara benar.

Indonesia yang merupakan negara berkembang, sampai saat ini telah melaksanakan pelaksanaan pembangunan jangka panjang tahap pertama dengan berbagai keberhasilan pembangunan di satu pihak dan berbagai kendala serta kekurangan di lain pihak. Salah satu masalahnya adalah tingkat pendapatan masyarakat yang masih rendah. Pendapatan masya-

rakat yang relatif rendah di negara-negara sedang berkembang menyebabkan tabungan yang diciptakan masyarakat adalah rendah dan pendapatan pemerintah yang diperoleh dari pajak adalah rendah. Rendahnya tingkat tabungan dan pendapatan pajak menimbulkan suatu masalah yang serius di negara-negara berkembang. Di satu pihak, usaha mempercepat pembangunan memerlukan modal yang besar sekali akan tetapi di lain pihak, kemampuan negara-negara tersebut untuk menyediakan dana modal untuk keperluan mempercepat pembangunan itu terbatas (Sadono Sukirno, 1985:350).

Pembangunan nasional dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari masalah dana atau keuangan yang dapat digunakan untuk membiayai atau menunjang keberhasilan segala program-program pembangunan nasional. Untuk mendapat dana tersebut memerlukan sumber-sumber penerimaan baik yang berasal dari dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.

Dewasa ini hampir tidak ada lagi negara berkembang di dunia yang dalam melaksanakan pembangunan ekonominya mengandalkan semata-mata dari pembiayaan dalam negeri. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak terlepas dari permasalahan tersebut. Mengingat dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) Indonesia mengenal tiga macam sumber penerimaan dalam negeri yaitu penerimaan minyak dan gas, penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak terutama dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ketiga sumber tersebut belum dapat disandalkan sebagai